

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau pada masa lampau (Hamdi & Bahrudin, 2014). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Terapi Relaksasi Nafas Dalam Pada Pasien Hipertensi Di Banjar Petak Kaja Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar Tahun 2021

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada pasien hipertensi di Banjar Petak Kaja Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari sampai bulan April tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah Keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2014). Penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada pasien Hipertensi di Banjar Petak Kaja sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2014). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 44 orang. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Sujarweni, 2014). Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Responden yang bersedia mengisi kuesioner
- 2) Responden yang tinggal di Banjar Petak Kaja
- 3) Responden dengan rentang usia 40-60 tahun
- 4) Responden hipertensi dengan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Sujarweni, 2014). Adapun kriteria eksklusi penelitian ini yaitu:

- 1) Responden yang sedang dirawat di rumah sakit atau puskesmas selama berlangsungnya penelitian ini.
- 2) Responden penderita hipertensi yang tidak kooperatif.

3. Jumlah dan besaran sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan rumus Slovin dimana biasanya rumus ini digunakan dalam penelitian survey jumlah sampel besar,

sehingga diperlukan sebuah formula mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi (Nizamuddin, 2020).

Rumus

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = jumlah populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi dengan presisi (0,05)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 50 pasien Hipertensi dengan presisi (0,05) sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah

$$n = \frac{50}{1 + 50 \cdot 0,025}$$

$$n = \frac{50}{1 + 0,125}$$

$$n = \frac{50}{1,125}$$

n = 44,44 = 44 Sampel

Untuk sampel pengganti disiapkan 10% (4 pasien Hipertensi), jadi total sampel = 48 orang.

4. Teknik sampling

Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya bisa dikelompokkan menjadi 2 (dua) macam yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling* (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini digunakan *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) (Siyoto & Sodik, 2015).

Data yang didapat dari penelitian ini berasal dari lembar kuesioner mengenai tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang terapi relaksasi nafas dalam.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara angket (kuesioner), kuesioner disusun sendiri oleh peneliti.

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

- a. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada responden hipertensi yang akan diteliti peneliti menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker medis, *face shield*, dan mencuci tangan serta menjaga jarak dan responden juga menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker medis, mencuci tangan dan menjaga jarak dengan peneliti.
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data yang bersifat pribadi akan dirahasiakan
- c. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden, apabila bersedia diteliti responden akan menandatangani lembar persetujuan yang telah diberikan, jika tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden.
- d. Setelah responden bersedia dan menandatangani lembar persetujuan, peneliti akan memberikan kuesioner yang berisi identitas responden, dan beberapa pertanyaan mengenai pengetahuan responden terhadap terapi relaksasi nafas dalam.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Sujarweni, 2014). Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dan akan melalui uji validitas dan reliabilitas. Lembar kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama tentang data demografi responden yang mencakup umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan. Dalam

kuesioner bagian kedua terdiri dari 20 pertanyaan untuk data tingkat pengetahuan, pertanyaan berbentuk pertanyaan tertutup yang menggunakan skala *Guttman* yaitu dengan memberikan jawaban yang tegas, benar skor 1 dan salah dengan skor 0 (Sujarweni, 2014).

a. Uji validitas

Uji Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2016). Uji validitas dilakukan di Banjar Mantring. Ada dua macam validitas yaitu validitas teoritis (isi dan perilaku) dan validitas empiris. Validitas empiris butir soal dihitung dengan cara *statistik* korelasi. Validitas butir soal objektif dihitung dengan rumus korelasi point biserial. Untuk butir soal objektif validitas butir soal dihitung dengan Rumus korelasi point biserial antar masing-masing skor butir soal (X_p) dengan skor total (X_t). Dipakai rumus point biserial karena data yang dikorelasikan adalah data nominal dengan data interval. Data nominal berasal dari skor butir soal, yaitu 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah (Masturoh & Anggita T, 2018).

Rumus kolerasi point biserial :

$$r_{pbi} = \frac{\bar{x}_i - \bar{x}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{1-p}}$$

Keterangan :

\bar{x}_i = Mean butir yang menjawab benar

\bar{x}_t = Mean skor total

S_t = Simpangan baku total

p = proporsi yang menjawab benar

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi.. Reliabilitas empiris menggunakan hitungan soal dengan teknik statistik, yaitu dengan cara korelasi. Angka korelasi yang diperoleh dengan cara ini disebut koefisien reliabilitas atau angka reliabilitas (r_{11} atau r_{tt}) soal. Soal yang baik adalah soal yang mempunyai koefisien reliabilitas lebih dari sama dengan 0,70. Dalam hal ini jumlah butir soal harus genap. Diperlukan data simpangan baku skor belahan gasal (SB_{gasal}), simpangan baku skor belahan genap (SB_{genap}) dan simpangan baku skor total (SB_{total}) (Sandi & Sodik, 2015). Rumus Flanagan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = 2 \left(1 - \frac{SB^2_{\text{gasal}} + SB^2_{\text{genap}}}{SB^2_{\text{total}}} \right)$$

E. Metode analisis data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita T, 2018). Tahap-tahap pengolahan data yaitu:

a. *Editing*

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan.

c. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni, 2014). Teknik analisa yang digunakan untuk memperoleh data tingkat pengetahuan diberi skor terlebih dahulu, untuk jawaban benar diberi skor 1, dan untuk jawaban salah diberi skor 0. Kemudian dilakukan penghitungan skor yang didapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar} \times 100\%}{\text{Jumlah pertanyaan}}$$

Setelah di dapatkan data dari perhitungan tersebut, kemudian menurut Nursalam (2016) tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi:

- a. Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %
- b. Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %
- c. Pengetahuan Kurang : < 56 %

Menurut Setiadi (2013) untuk mengetahui persentase gambaran tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang terapi relaksasi nafas dalam dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah responden pada tiap variabel

n = Total responden

F. Etika Penelitian

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang telah disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.